

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

Mata Kuliah : Diplomasi Bilateral dan Multilateral
Kode MK : 25433324
Kredit : 3 SKS
Semester : III
Program Studi : S-1 HUBUNGAN INTERNASIONAL




**PROGRAM STUDI S-1 HUBUNGAN
INTERNASIONAL
FAKULTAS PEMERINTAHAN DAN SEKTOR
PUBLIK UNIVERSITAS BINA MANDIRI
GORONTALO**



UNIVERSITAS BINA MANDIRI GORONTALO
FAKULTAS PEMERINTAHAN DAN SEKTOR PUBLIK
PROGRAM STUDI S-I HUBUNGAN INTERNASIONAL

Kode Dokumen
24

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)	SEMESTER	Tgl Penyusunan
Diplomasi Bilateral dan Multilateral	25433324	MK Wajib	T=2 P=1	3	Mei 2025
OTORISASI	Pengembang RPS	Koordinator MK		Ketua PRODI	
					
	Sitti Nurtina, S.Pd., M.H.I	Dr. Ayu Anastasya Rachman, MA		Dr. Ayu Anastasya Rachman, MA	
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK				
	CPL5	Mendemonstrasikan teori, ruang lingkup, dan aktor dalam menganalisis isu-isu hubungan internasional.			
	CPL8	Membandingkan teori, konsep, dan aktor diplomasi yang adaptif terhadap keragaman budaya dan sosial.			
	CPL10	Menyusun keputusan strategis berdasarkan data dan analisis kritis dalam isu-isu hubungan internasional.			
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)				
	CPMK1	Mahasiswa mampu menguasai pengetahuan dasar tentang diplomasi bilateral dan multilateral (CPL 5, CPL 8)			
	CPMK2	Mahasiswa mampu menganalisis fenomena diplomasi bilateral dan multilateral (CPL 5, CPL 8)			
	CPMK3	Mahasiswa mampu mempraktekkan teknik-teknik bilateral dan multilateral (CPL 8, CPL 10)			
	CPMK4	Mahasiswa mampu menunjukkan sikap yang sesuai dengan aturan protokoler, komunikatif dan terbuka dalam kegiatan diplomasi. (CPL 8, CPL 10)			
	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)				
	Sub-CPMK1	Pengantar Diplomasi Bilateral dan Multilateral (Sejarah dan Konsep Dasar). (CPMK 1)			
	Sub-CPMK2	Diplomasi Tradisional Negara, Diplomasi Non- Negara, dan New Public Diplomacy (NPD). (CPMK 1)			
	Sub-CPMK3	Diplomasi Publik dan Soft Power (Agen, Agenda, Sarana, dan Target Audiens). (CPMK 1)			
	Sub-CPMK4	Jenis-jenis Organisasi Internasional dan Regional. (CPMK 2)			
	Sub-CPMK5	Diplomasi Budaya dan Pertukaran Internasional (Studi Kasus: Diplomasi Pendidikan Tinggi Indonesia). (CPMK 2)			
	Sub-CPMK6	Diplomasi Maritim dan Keamanan Laut (Studi Kasus: Peran UNCLOS dalam sengketa Laut China Selatan). (CPMK 2)			
	Sub-CPMK7	Diplomasi Ekonomi (Studi Kasus: Free- Trade Agreement). (CPMK 2)			
	Sub-CPMK8	Perjanjian dan Implementasi Perjanjian Internasional. (CPMK 3)			
	Sub-CPMK9	Diplomasi HAM dan Keadilan Internasional (Studi Kasus: Dewan Keamanan PBB dan UNHCR). (CPMK 3)			
	Sub-CPMK10	Diplomasi Kesehatan Global (Studi Kasus: Peran WHO dan Kerja Sama Internasional untuk COVID-19). (CPMK 3)			
	Sub-CPMK11	Diplomasi Digital dan Siber. (CPMK 3)			

	Sub-CPMK12	Diplomasi Iklim dan Lingkungan (Studi Kasus: Perjanjian Paris Agreement). (CPMK 4)													
	Sub-CPMK13	Etiket dan Protokol Perundingan Diplomasi Bilateral dan Multilateral. (CPMK 4)													
	Sub-CPMK14	Diplomasi Bilateral dan Multilateral Indonesia. (CPMK 4)													
	Korelasi CPMK terhadap Sub-CPMK														
		Sub-CPMK 1	Sub-CPMK 2	Sub-CPMK 3	Sub-CPMK 4	Sub-CPMK 5	Sub-CPMK 6	Sub-CPMK 7	Sub-CPMK 8	Sub-CPMK 9	Sub-CPMK 10	Sub-CPMK 11	Sub-CPMK 12	Sub-CPMK K 13	Sub-CPMK 14
	CPMK1	✓	✓	✓											
	CPMK2				✓	✓	✓	✓							
	CPMK3								✓	✓	✓	✓			
	CPMK4												✓	✓	✓
Deskripsi Singkat MK	Diplomasi Bilateral dan Multilateral merupakan salah satu mata kuliah penting dalam studi hubungan internasional. Mata kuliah ini memberikan pengetahuan teoretik dan praktis mengenai proses hubungan yang dibangun antar negara-negara di dunia melalui jalur diplomasi, baik bilateral maupun multilateral. Selain itu, mata kuliah ini juga membekali mahasiswa dengan keahlian diplomatik yang harus dikuasai sebagai dasar untuk menjadi seorang diplomat yang kompeten dalam berbagai konteks internasional.														
Bahan Kajian: Materi Pembelajaran	Materi pembelajaran kuliah diplomasi modern ini mencakup materi sebagai berikut: 1. Pengantar Diplomasi Bilateral dan Multilateral (Sejarah dan Konsep Dasar) 2. Diplomasi Tradisional Negara, Diplomasi Non-Negara, dan <i>New Public Diplomacy (NPD)</i> 3. Jenis-jenis Organisasi Internasional dan Regional 4. Diplomasi Publik dan Soft Power (Agen, Agenda, Sarana, dan Target Audiens) 5. Diplomasi Budaya dan Pertukaran Internasional (Studi Kasus: Diplomasi Pendidikan Tinggi Indonesia) 6. Diplomasi Maritim dan Keamanan Laut (Studi Kasus: Peran UNCLOS dalam sengketa Laut China Selatan) 7. Diplomasi Ekonomi (Studi Kasus: Free-Trade Agreement) 8. Perjanjian dan Implementasi Perjanjian Internasional 9. Diplomasi HAM dan Keadilan Internasional (Studi Kasus: Dewan Keamanan PBB dan UNHCR) 10. Diplomasi Kesehatan Global (Studi Kasus: Peran WHO dan Kerja Sama Internasional untuk COVID-19) 11. Diplomasi Digital dan Siber 12. Diplomasi Iklim dan Lingkungan (Studi Kasus: Perjanjian Paris Agreement) 13. Diplomasi Bilateral dan Multilateral Indonesia 14. Etiket dan Protokol Perundingan Diplomasi Bilateral dan Multilateral														
Pustaka	Utama: 1. Berridge, G. R. (2010). <i>Diplomacy: Theory and practice</i> (4th ed.). Palgrave Macmillan. 2. Cooper, A. F., Heine, J., & Thakur, R. (Eds.). (2013). <i>The Oxford handbook of modern diplomacy</i> . Oxford University Press. 3. Kissinger, H. (1994). <i>Diplomacy</i> . Simon & Schuster. 4. Mingst, K. A., & Arreguin-Toft, I. M. (2013). <i>Essentials of international relations</i> (6th ed.). W.W. Norton & Company. 5. Barston, R. P. (2006). <i>Modern diplomacy</i> (3rd ed.). Pearson Education Limited. 6. Rachman, A. A., Heryadi, R. D., Rachman, J. B., & Yani, Y. M. (2024). <i>Challenges and opportunities in higher education diplomacy of World</i>														

	Class Universities in Indonesia: analysing the network environment of public diplomacy. <i>Cogent Social Sciences</i> , 10(1). https://doi.org/10.1080/23311886.2024.2384537	
	Pendukung:	
	-	
Media Pembelajaran	Perangkat Lunak	Perangkat Keras
	-	LCD, Projector, Papan Tulis
Dosen Pengampu	Dr. Ayu Anastasya Rachman, MA dan Sitti Nurtina, S.Pd., M.H.I	
Modalitas dan Matakuliah prasyarat	Sejarah dan Teori Diplomas	

Mg Ke-	Sub-CPMK (sbg kemampuan akhir diharapkan)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa; [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Teknik	Luring (5)	Daring (6)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Sub-CPMK-1: Pengantar Diplomas Bilateral dan Multilateral (Sejarah dan Konsep Dasar)	<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa mampu menjelaskan sejarah dan konsep dasar diplomas bilateral dan multilateral. Mengetahui sistem perkuliahan yang digunakan dan sistem Penilaian. Mengetahui materi-materi yang dipelajari dalam perkuliahan. Peran mahasiswa dalam perkuliahan. 	<p>Kriteria Penilaian: Mahasiswa menunjukkan pemahaman mendalam, mampu menjelaskan dengan benar dan mengaitkan teori dengan fenomena aktual.</p> <p>Teknik Penilaian: Partisipasi dalam kelas, keaktifan diskusi dan kualitas ringkasan.</p>	<p>Tatap Muka (150 menit): Ceramah & Diskusi.</p> <p>Penugasan Terstruktur (180 menit): Meringkas sejarah diplomas.</p> <p>Belajar Mandiri (180 menit): Literasi konsep dasar.</p>		Sejarah diplomas, konsep diplomas bilateral dan multilateral [Kissinger, 1994]	5
2	Sub-CPMK-2: Diplomas Tradisional Negara, Diplomas Non- Negara, dan New	<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa mampu menganalisis perbedaan antara diplomas tradisional, non- negara, 	<p>Kriteria Penilaian: Mahasiswa menunjukkan pemahaman mendalam, mampu menjelaskan dan menulis dengan benar.</p>	<p>Tatap Muka (150 menit): Ceramah & Debat paradigma.</p> <p>Penugasan</p>		Diplomas negara, diplomas non-negara, New Public Diplomacy (NPD)	5

	Public Diplomacy (NPD)	<p>dan NPD.</p> <ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa mampu membandingkan dan menilai efektivitas diplomasi tradisional, non-negara, dan NPD dalam konteks global saat ini. 	<p>Teknik Penilaian: Kualitas esai dan kontribusi dalam diskusi</p>	<p>Terstruktur (180 menit): Menyusun esai NPD.</p> <p>Belajar Mandiri (180 menit): Mencari contoh aktor non-negara.</p>		[Barston, 2006]	
3	Sub-CPMK-3: Jenis-jenis Organisasi Internasional dan Regional.	<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan menjelaskan jenis-jenis organisasi internasional dan regional. Mahasiswa mampu mengevaluasi peran dan kontribusi berbagai organisasi internasional dan regional dalam menyelesaikan isu-isu global dan regional. 	<p>Kriteria Penilaian: Relevansi contoh dan argumentasi peran organisasi terhadap isu-isu kontemporer (perdamaian, ekonomi, lingkungan, HAM, dll).</p> <p>Teknik Penilaian: Keaktifan presentasi dan partisipasi diskusi</p>	<p>Tatap Muka (150 menit): Discovery Learning & Presentasi.</p> <p>Penugasan Terstruktur (180 menit): Menyusun bahan presentasi.</p> <p>Belajar Mandiri (180 menit): Memahami struktur PBB & ASEAN.</p>		PBB, ASEAN, EU, WTO, dan organisasi regional lainnya	7
4	Sub-CPMK-4: Diplomasi Publik dan Soft Power (Agen, Agenda, Sarana, dan Target Audiens)	<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa mampu menjelaskan konsep soft power dan strategi diplomasi publik. Mahasiswa mampu merancang strategi diplomasi publik menggunakan soft power untuk mencapai tujuan diplomasi dalam konteks kontemporer. 	<p>Kriteria Penilaian: Kemampuan menyampaikan ide secara jelas, logis, dan sistematis baik lisan maupun tulisan.</p> <p>Teknik Penilaian: Kualitas studi kasus dan keaktifan diskusi.</p>	<p>Tatap Muka (150 menit): Diskusi Interaktif.</p> <p>Penugasan Terstruktur (180 menit): Analisis instrumen soft power.</p> <p>Belajar Mandiri (180 menit): Eksplorasi agenda diplomasi publik.</p>		Soft power, diplomasi publik, agen dan sarana diplomasi	7
5	Sub-CPMK-5: Diplomasi Budaya dan Pertukaran Internasional (Studi Kasus: Diplomasi Pendidikan Tinggi)	<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa mampu menganalisis peran diplomasi budaya dalam hubungan internasional. Mahasiswa mampu menganalisis dampak 	<p>Kriteria Penilaian: Mahasiswa menunjukkan peran, strategi, dan bentuk implementasi diplomasi pendidikan tinggi Indonesia</p>	<p>Tatap Muka (150 menit): Bedah Kasus & Diskusi.</p> <p>Penugasan Terstruktur (180</p>		Diplomasi budaya, pertukaran pendidikan tinggi, studi kasus Indonesia	7

	Indonesia)	diplomasi budaya melalui pertukaran pendidikan tinggi, dan mengevaluasi keefektifannya dalam meningkatkan hubungan internasional.	(misalnya beasiswa, kerja sama universitas, program pertukaran). Teknik Penilaian: Kualitas laporan dan kontribusi diskusi	menit): Menyusun laporan efektivitas beasiswa. Belajar Mandiri (180 menit): Literasi jaringan universitas dunia.		
6	Sub-CPMK-6: Diplomasi Maritim dan Keamanan Laut (Studi Kasus: Peran UNCLOS dalam sengketa Laut China Selatan)	<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa mampu menjelaskan peran UNCLOS dalam sengketa maritim. Mahasiswa mampu mengevaluasi peran UNCLOS dalam penyelesaian sengketa maritim dan mengusulkan solusi diplomatik alternatif. 	Kriteria Penilaian: Menyajikan analisis yang tajam, logis, dan kritis terhadap efektivitas UNCLOS dalam menjaga stabilitas kawasan. Teknik Penilaian: Kualitas analisis dan partisipasi diskusi	Tatap Muka (150 menit): Studi Kasus UNCLOS. Penugasan Terstruktur (180 menit): Analisis sengketa wilayah laut. Belajar Mandiri (180 menit): Memahami naskah UNCLOS 1982.	UNCLOS, sengketa Laut China Selatan, keamanan laut [Berridge, 2010]	8
7	Sub-CPMK-7: Diplomasi Ekonomi (Studi Kasus: Free-TradeAgreement)	<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa mampu menjelaskan konsep dan implementasi perjanjian perdagangan bebas. Mahasiswa mampu menganalisis dampak Free-Trade Agreement terhadap hubungan bilateral dan multilateral,serta merancang kebijakan ekonomi yang berkelanjutan. 	Kriteria Penilaian: Menunjukkan kemampuan menganalisis bagaimana FTA digunakan sebagai instrumen diplomasi untuk mencapai kepentingan nasional. Teknik Penilaian: Kualitas laporan dan keaktifan diskusi	Tatap Muka (150 menit): Diskusi terkait implementasi perjanjian perdagangan bebas dan dampaknya. Penugasan Terstruktur (180 menit): Simulasi mekanisme Pertemuan Komite: Diplomat teknis perwakilan dari beberapa negara membahas detail tarif, kuota, dan regulasi non-tarif. di WTO. Simulasi dilaksanakan di LAB HI. Belajar Mandiri (180	Free-Trade Agreement (FTA), dampak ekonomi, studi kasus [Barston, 2006]	7

				menit): Memahami mekanisme pasar bebas.			
8	UTS / Evaluasi Tengah Semester: melakukan validasi hasil penilaian, evaluasi dan perbaikan proses pembelajaran berikutnya						
9	Sub-CPMK-8: Perjanjian dan Implementasi Perjanjian Internasional	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mahasiswa mampu menjelaskan proses perjanjian internasional dan implementasinya. ▪ Mahasiswa mampu mengevaluasi proses perjanjian internasional dan mengkritisi implementasi perjanjian berdasarkan kasus-kasus nyata. 	<p>Kriteria: Ketajaman analisis teori diplomasi bilateral.</p> <p>Teknik: Partisipasi dalam forum diskusi daring (Asynchronous) dan tanya jawab luring maya.</p>		<p>Tatap Maya: Kuliah, Ceramah via Zoom/Teams (150 menit).</p> <p>Penugasan Terstruktur: Diskusi kelompok di LMS (180 menit).</p> <p>Belajar Mandiri: Literasi digital isu bilateral (180 menit).</p>	Proses perjanjian internasional, implementasi hukum internasional [Berridge, 2010]	5
10	Sub-CPMK-9: Diplomasi HAM dan Keadilan Internasional (Studi Kasus: Dewan Keamanan PBB dan UNHCR)	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mahasiswa mampu menganalisis peran diplomasi dalam penegakan HAM internasional. ▪ Mahasiswa mampu menganalisis efektivitas peran Dewan Keamanan PBB dan UNHCR dalam diplomasi HAM, serta mengusulkan strategi peningkatan keadilan internasional. 	<p>Kriteria: Kemampuan mengaitkan teori dengan fenomena aktual.</p> <p>Teknik: Keaktifan dalam Collaborative Learning secara daring.</p>		<p>Tatap Maya: Kuliah, Ceramah via Zoom/Teams (150 menit).</p> <p>Penugasan Terstruktur: Collaborative Learning via Google Docs (180 menit).</p> <p>Belajar Mandiri: Studi kasus aktor</p>	Diplomasi HAM, Dewan Keamanan PBB, UNHCR [Cooper, et al., 2013]	5

					multilateral (180 menit).		
11	Sub-CPMK-10: Diplomasi Kesehatan Global (Studi Kasus: Peran WHO dan Kerja Sama Internasional untuk COVID-19)	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mahasiswa mampu menjelaskan peran WHO dalam diplomasi kesehatan global. ▪ Mahasiswa mampu menganalisis kerjasama internasional dalam penanganan krisis kesehatan global dan merancang rekomendasi kebijakan untuk diplomasi kesehatan di masa depan. 	<p>Kriteria: Pemahaman mendalam tentang prosedur multilateral.</p> <p>Teknik: Kuis daring atau tanya jawab interaktif di kolom chat.</p>		<p>Tatap Maya: Kuliah, Ceramah komprehensif (150 menit).</p> <p>Belajar Mandiri: Pendalaman materi regulasi internasional (180 menit).</p>	WHO, diplomasi kesehatan, pandemi COVID-19 [Mingst & Arreguin-Toft, 2013]	10
12	Sub-CPMK-11: Diplomasi Digital dan Siber	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mahasiswa mampu menjelaskan dampak teknologi digital terhadap diplomasi modern. ▪ Mahasiswa mampu menganalisis dampak teknologi digital terhadap diplomasi dan merancang kebijakan diplomasi siber yang efektif. 	<p>Kriteria: Kemampuan simulasi negosiasi dalam format daring.</p> <p>Teknik: Observasi aktivitas simulasi pada platform video conference.</p>		<p>Tatap Maya: Kuliah, Instruksi Simulasi (150 menit).</p> <p>Penugasan Terstruktur: Collaborative Learning (Simulasi Negosiasi Daring) (180 menit).</p> <p>Belajar Mandiri: Penyusunan Position Paper (180 menit).</p>	Diplomasi digital, keamanan siber, media sosial dalam diplomasi [Barston, 2006]	10

13	<p>Sub-CPMK-12: Diplomasi Iklim dan Lingkungan (Studi Kasus: Perjanjian Paris Agreement)</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mahasiswa mampu menganalisis peran diplomasi dalam isu perubahan iklim global. ▪ Mahasiswa mampu mengevaluasi implementasi Perjanjian Paris dalam mengatasi perubahan iklim global dan mengusulkan perbaikan kebijakan lingkungan. 	<p>Kriteria: Ketepatan penggunaan terminologi diplomasi.</p> <p>Teknik: Evaluasi tugas kelompok yang diunggah di LMS.</p>		<p>Tatap Maya: Kuliah, Ceramah & Presentasi (100 menit).</p> <p>Penugasan Terstruktur: Cooperative Learning & Tugas Kelompok (180 menit).</p> <p>Belajar Mandiri: Analisis dokumen diplomasi (180 menit).</p>	<p>Diplomasi iklim, Perjanjian Paris Agreement, lingkungan global</p> <p>[Cooper, et al., 2013]</p>	7
14	<p>Sub-CPMK-13: Etiket dan Protokol Perundingan Diplomasi Bilateral dan Multilateral</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mahasiswa mampu mempraktekkan etiket dan protokol dalam perundingan diplomasi. ▪ Mahasiswa mampu menganalisis pentingnya etiket dan protokol dalam perundingan diplomasi, serta mempraktekkan skenario perundingan dengan protokol yang tepat. 	<p>Kriteria: Penguasaan materi isu strategis diplomasi.</p> <p>Teknik: Keaktifan tanya jawab pada sesi sinkron maya.</p>		<p>Tatap Maya: Kuliah, Ceramah via Zoom/Teams (150 menit).</p> <p>Penugasan Terstruktur: Cooperative Learning & Tanya Jawab daring (180 menit).</p> <p>Belajar Mandiri: Review jurnal diplomasi multilateral (180 menit).</p>	<p>Etiket diplomasi, protokol perundingan, tata cara formal</p> <p>[Berridge, 2010]</p>	7

15	Sub-CPMK-4: Diplomasi Bilateral dan Multilateral Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa mampu menjelaskan peran Indonesia dalam diplomasi bilateral dan multilateral. Mahasiswa mampu mengevaluasi strategi diplomasi bilateral dan multilateral Indonesia, serta merancang kebijakan luar negeri yang adaptif terhadap dinamika global. 	<p>Kriteria: Keselarasan teori dengan analisis kasus final.</p> <p>Teknik: Partisipasi diskusi akhir dan evaluasi mandiri.</p>	<p>Tatap Maya: Kuliah, Ceramah & Review Materi (150 menit).</p> <p>Belajar Mandiri: Persiapan komprehensif UAS (180 menit).</p>	Diplomasi Indonesia, kebijakan luar negeri, peran regional dan global [Rachman, et al., 2024]	10
16	UAS / Evaluasi Akhir Semester: melakukan validasi penilaian akhir dan menentukan kelulusan mahasiswa					

Catatan:

- Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
- CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
- CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
- Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
- Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
- Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
- Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
- Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
- Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
- Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.

11. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.

RUBRIK PENILAIAN FORMATIF DAN SUMATIF

Program Studi S-1 Hubungan Internasional Universitas Bina Mandiri Gorontalo

1. Rubrik Penilaian Formatif

a. Partisipasi Kelas (Diskusi, Tanya Jawab, Kehadiran)

Skor	Kriteria
4	Hadir \geq 90%, sangat aktif bertanya/menjawab, berkontribusi signifikan dalam diskusi
3	Hadir \geq 80%, aktif dalam beberapa diskusi, kontribusi cukup baik
2	Hadir \geq 70%, partisipasi terbatas, kontribusi minimal
1	Hadir $<$ 70%, jarang berpartisipasi, kontribusi sangat rendah

b. Tugas Individu

Skor	Kriteria
4	Tugas lengkap, analisis mendalam, sistematis, referensi relevan, tepat waktu
3	Tugas baik, analisis cukup, ada kekurangan kecil, tepat waktu
2	Tugas kurang lengkap, analisis dangkal, beberapa keterlambatan
1	Tugas sangat kurang, tidak sesuai instruksi, terlambat/tidak dikumpulkan

c. Tugas Kelompok / Presentasi

Skor	Kriteria
4	Kerjasama sangat baik, materi lengkap, presentasi menarik, penguasaan materi sangat baik
3	Kerjasama baik, materi cukup lengkap, presentasi cukup jelas
2	Kerjasama kurang, materi terbatas, presentasi kurang menarik
1	Tidak ada kerjasama, materi tidak sesuai, presentasi buruk

d. Kuis / Tes Singkat

Skor	Kriteria
4	Nilai 80–100, menunjukkan pemahaman sangat baik
3	Nilai 70–79, pemahaman cukup
2	Nilai 60–69, pemahaman terbatas
1	Nilai $<$ 60, pemahaman sangat rendah

2. Rubrik Penilaian Sumatif

a. Ujian Tengah Semester (UTS) & Ujian Akhir Semester (UAS)

Skor	Kriteria
4	Jawaban lengkap, analisis kritis, argumentasi logis, sangat sesuai dengan teori/praktik
3	Jawaban baik, analisis cukup, sebagian besar sesuai teori/praktik
2	Jawaban kurang lengkap, analisis terbatas, ada kesalahan konsep
1	Jawaban sangat kurang, tidak sesuai teori/praktik

b. Proyek Akhir / Portofolio

Skor	Kriteria
4	Dokumen sangat lengkap, inovatif, realistis, berbasis data, aplikatif pada konteks pemerintahan daerah
3	Dokumen cukup lengkap, cukup inovatif, sebagian berbasis data, aplikatif terbatas
2	Dokumen kurang lengkap, minim inovasi, lemah dalam penggunaan data
1	Dokumen tidak lengkap, tidak inovatif, tidak berbasis data, tidak aplikatif

3. Konversi Skor ke Nilai

Konversi skor akhir mata kuliah ke nilai akhir mata kuliah

Taraf Penguasaan	Huruf	Angka Mutu
85 – 100	A	4,00
80 – 85	A-	3,75
75 – 79	B+	3,50
70 – 74	B	3,00
65 – 69	B-	2,75
60 – 64	C+	2,50
55 – 59	C	2,00
40 – 54	D	1,00
0 – 39	E	0